

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field study research*), disebut sebagai metode empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan kerja penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan dilakukan dalam situasi alamiah. Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, atau komunitas tertentu. Di samping itu, dalam penelitian ini juga menggunakan sumber data yang diperoleh melalui *observasi*, *dokumentasi* dan *interview* pada Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus dan bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pengawasan kualitas yang tepat untuk mencapai target produksi dalam perspektif Syariah.

### B. Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencadra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif ditujukan untuk memaparkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu.<sup>2</sup>

Metode ini menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang pada proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta, UII Press Yogyakarta, 2005), 34.

<sup>2</sup> Jan Jonker. dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Salemba Empat, 2011), 72.

<sup>3</sup> Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2011), 100.

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara objektif, sistematis dan akurat. Melalui penelitian ini, bukti-bukti dikumpulkan, dievaluasi, dianalisis dan di sintesiskan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, maka dituntut keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan. Dan dalam penelitian yang akan di amati adalah Pelaksanaan Pengawasan Kualitas yang Tepat untuk mencapai Target Produksi dalam Perspektif Syariah pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus.

### C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkap masalah penelitian. Subyek memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>5</sup>

Subyek dari penelitian ini adalah peneliti sendiri yang hadir dan orang-orang yang terlibat langsung dalam proses penerapan Pelaksanaan Pengawasan Kualitas yang Tepat untuk mencapai Target Produksi dalam Perspektif Syariah pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus. Peneliti mengambil sampel dari UMKM tersebut yakni tempat produksi yang terdiri dari pemilik, pengawas produksi, Asisten Manajer, dan karyawan. Sedangkan obyek penelitiannya adalah Pelaksanaan Pengawasan Kualitas yang Tepat untuk mencapai Target Produksi dalam Perspektif Syariah pada Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus.

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap

---

<sup>4</sup> Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, 101.

<sup>5</sup> Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2016), 134.

suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>6</sup> Data primer dapat menggunakan buku rujukan kemudian melakukan wawancara yang terdiri dari Pemilik Konveksi (pemimpin sekaligus pengawas produksi) yaitu Bapak H. Asichin, Asisten Manajer yaitu Ibu Ratna Fauzia, kemudian dari karyawan-karyawan Lida Jaya Konveksi. Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti dari hasil arsip atau dokumen yang berasal dari Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Metode Observasi

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, yaitu terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara langsung tentang pelaksanaan pengawasan kualitas yang tepat sebagai strategi pengembangan bisnis Konveksi Lida Jaya Padurenan Gebog Kudus.

---

<sup>6</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta, BPFE, 2002), 146-147.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet.18, (Bandung, Alfabeta, 2014), 404.

## 2. Metode Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data dari pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah informasi tentang pelaksanaan pengawasan kualitas yang tepat untuk mencapai target produksi dalam perspektif Syariah.

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>9</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan sejarah berdirinya UMKM Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus, data pemilik dan karyawan, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang relevan.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara:

### 1. Ketekunan/keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Sedangkan ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 413.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 422

persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>10</sup>

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah proses aplikasi studi yang menggunakan multimetode untuk menelaah fenomena yang sama.<sup>11</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai berikut:

a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali data yang didapatkan kepada narasumber pada waktu yang berbeda.

b. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>12</sup>

Uji keabsahan data dengan triangulasi teknik ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serempak.

c. Trianggulasi waktu

Trianggulasi waktu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi berbeda, karena waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara di waktu pagi sebelum proses produksi

---

<sup>10</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010), 329.

<sup>11</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2010), 107.

<sup>12</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 330-331.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV Alfabeta, 2005), 374.

berlangsung dan di siang hari setelah proses produksi selesai tetapi di hari yang berbeda kemudian ditemukan jawaban yaitu hasil wawancaranya sama.

3. Diskusi teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.<sup>14</sup>

4. Mengadakan *member check*/pengecekan anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran dan kesimpulan.<sup>15</sup>

## G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktifitas analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 332-333.

<sup>15</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 335.

<sup>16</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 431.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>17</sup>

3. *Conclusion Drawing (verification)*

Langkah ini adalah penarikan kesimpulan dan *verifikasi*. Kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 434.

<sup>18</sup> Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 438.